

BAB V

GAMBARAN UMUM TENTANG FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN

A. Tinjauan Umum tentang Les' Copaque Production Sdn. Bhd

Les' Copaque Production Sdn. Bhd. didirikan pada bulan Desember tahun 2005 dan merupakan pelopor industri animasi di Malaysia. Perusahaan ini menyediakan peluang bagi para lulusan lokal agar mempunyai 'ruang pameran' untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya. Les' Copaque mengkhususkan diri dalam memproduksi animasi 3D yang bermutu tinggi dengan latar budaya lokal Malaysia namun tetap memiliki daya tarik global. Proyek utama Les' Copaque adalah membuat animasi 3D yang berjudul "*Geng: Petualangan Bermula*" yang selesai proses produksinya pada bulan Mei tahun 2008. Semua produk yang dihasilkan telah memenangkan beberapa penghargaan, yang terakhir serial televisi Upin dan Ipin masuk dalam *Malaysia Book of Records* sebagai "*Animasi Paling Berjaya*".

Usaha Les' Copaque adalah untuk memproduksi film yang pada dasarnya untuk membantu pemerintah, khususnya dalam menciptakan ketertarikan para investor dan orang-orang pada umumnya kepada industri animasi. Animasi adalah industri baru yang diidentifikasi oleh pemerintah Malaysia sebagai area pertumbuhan ekonomi masa mendatang. Industri ini mempunyai potensi tinggi untuk menghasilkan pendapatan negara dan menciptakan peluang ketenagakerjaan bagi masyarakat

Misi Les' Copaque Production Sdn. Bhd. berasal dari nama perusahaan itu sendiri, yaitu Les' Copaque yang merupakan ucapan dialek Melayu "*Last Kopek*", berarti sebuah kartu terakhir yang dapat diambil dalam permainan kartu, di kartu itu sang pemain menggantungkan harapan dan mimpinya. Tim Les' Copaque memegang hal tersebut sebagai spirit atau semangat dalam bekerja untuk memberikan yang terbaik dalam menciptakan karya orisinal yang berkualitas tinggi.

Tujuan utama Les' Copaque adalah untuk menjadi perusahaan media produksi yang memiliki spesialisasi dalam menciptakan karya orisinal yang memperlihatkan talenta lokal dan kebudayaan Malaysia. Les' Copaque juga memiliki tujuan untuk menjadi platform bagi anak muda berbakat Malaysia untuk menunjukkan imajinasi mereka yang tidak terbatas. Di Les' Copaque Production, proses pembuatan animasi diatur dalam beberapa departemen dan divisi. Anggota tim produksi tidak hanya muda dan berbakat tetapi sebagian besar juga terlatih untuk menjadi seorang yang *multitasking* dan mampu bekerja dalam tim.

Dengan gagasan muda dan 'segar', Les' Copaque selalu meyakinkan kualitas produksi sesuai standar. Berikut adalah beberapa departemen di Les' Copaque:

1. *Scripts and Idea Development*

Merupakan langkah produksi paling awal. Penulis skrip adalah orang yang mengusulkan gagasan baru dan menciptakan cerita dengan nilai moral yang terbaik sesuai dengan karakter masing-masing tokoh,

sehingga tercipta cerita menarik untuk ditonton. Mereka memastikan bahwa kualitas dari akhir produksi dapat dikirimkan dalam keadaan yang terbaik.

2. *Concept and Design*

Konsep perancangan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keseluruhan penampilan dan perasaan dari animasi. Disinilah muncul *concept artists* dengan desain dan sketsa dari tokoh dan latar belakang, dan selanjutnya tim membuat desain dan sketsa tersebut “hidup”.

3. *Layout dan Storyboard*

Tim ini bertanggungjawab atas perencanaan setiap *shot* atau pengambilan gambar pada proses pembuatan animasi. Rencana-rencana *shot* termasuk *camera angle*, pemilihan waktu, dan kontinuitas. Maka dari itu mereka menjadi “tulang punggung / kekuatan” sebelum proses pembuatan animasi dimulai.

4. *Audio dan Music*

Anggota tim audio dilibatkan dalam perekaman suara, memproduksi *sound effect*, mengedit suara atau *sound editing*, dan mengarang atau menyusun musik. Musik atau lagu yang bagus akan menciptakan suasana menjadi lebih hidup dan membuat setiap episode menjadi lebih menarik untuk ditonton.

5. *2D Modelling*

Dengan konsep dari tokoh dan *background* atau latar belakang yang telah ada, anggota dari *modelling department* bertindak sebagai *sculptor* (ahli patung) yang membuat bentuk-bentuk model tokoh yang berbeda secara digital. Disamping itu, mereka juga memperagakan pakaian yang dikenakan tokoh dan segala barang yang dipakai didepan tim yang lain.

6. *3D Modelling*

Hampir seperti pembuat wayang, animator adalah orang yang mampu membuat model tokoh bergerak seolah-olah mereka hidup. Animator yang baik akan mempertimbangkan setiap gerakan tokoh sealami mungkin dalam melakukan segala hal sampai pada mengedipkan mata sekalipun.

7. *Lighting and Rendering*

Setelah proses animasi lengkap, saatnya untuk tim *lighting and rendering* bertugas untuk memberikan warna pada setiap bagian yang telah diproduksi oleh animator. Tim ini juga memberikan pencahayaan berdasarkan perasaan dan suasana dari tiap adegan. Pada akhirnya dengan menggunakan teknologi komputer yang paling mutakhir akan dihasilkan gambar dengan kesan yang lebih kuat.

8. *Compositing and Special Effects*

Pembuat komposisi (kompositor) mengumpulkan semua gambar dari tim *rendering* dan menyatukannya ke dalam '*final episodes*'. Mereka

meningkatkan warna dari tiap adegan dan menambahkan *special effects* seperti asap dan api. Mereka memainkan peran yang sangat penting karena disini merupakan langkah akhir dalam menyelesaikan seluruh rangkaian proses (Company Info. <http://www.lescopaque.com>. tt).

B. Tinjauan Umum Film

1. Penghargaan

Beberapa penghargaan yang telah diraih oleh film animasi UDI antara lain:

Tabel 3: Penghargaan

2011	<p>1) <i>Malaysia Books of Records Animasi Paling Berjaya</i></p> <p>2) <i>NEF – AWANI Anugerah Khas Tun Mahathir</i> Dianugerahkan Perdana Menteri Malaysia, Dato’ Sri Najib Tun Razak.</p>
2010	<p>1) <i>World Brand Congress 2010, India Brand Leadership Award</i></p>
2009	<p>1) <i>Best Editing and Best Music/Score</i> (Geng: <i>Pengembaraan Bermula</i>) <i>MSC Kre8tif Digital Contents Conference</i></p> <p>2) <i>Best on Screen Chemistry Award</i> <i>Shout! Award</i></p>

	<p>3) <i>'Anugerah Khas Juri' and 'Anugerah Box Office'</i> <i>Malaysia Film Festival</i></p> <p>4) <i>Viewer Choice Award</i> <i>Kids Film Festival</i></p> <p>5) <i>First 3D Animated Feature Film</i> <i>Malaysian Book of Records</i></p> <p>6) <i>JT Frank 2009</i> <i>Global Emerging Innovative Entrepreneur Award</i></p>
2008	<p>1) <i>MSC Malaysia APICTA 2008</i> <i>Best of Media Entertainment Category – Merit Award</i></p>
2007	<p>1) <i>Best Start-Up Company APICTA</i> <i>Asia Pacific ICT Awards 2007</i></p> <p>2) <i>Best Animation</i> <i>Kuala Lumpur International Festival 2007</i></p> <p>3) <i>Best in Media and Entertainment</i> <i>Best Start-Up Company – 2nd Place</i> <i>APICTA (Asia Pacific ICT Awards) 2007</i></p>
2006	<p>1) <i>Best Director (Animation), Best Animated Film</i> <i>(Animation), Best Short Film</i> <i>Anugerah Filem Pendek 2006</i></p> <p>2) <i>Successful Creative Multimedia Member Animation 2006</i> <i>10th MSC Anniversary (M-CMCI Award)</i></p>

2. Tokoh

Berikut ini adalah daftar tokoh-tokoh dalam film animasi UDI beserta pengisi suara dan ciri yang dimiliki masing-masing tokoh:

a. Upin dan Ipin

Upin dan Ipin (pengisi suara: Nur Fathiah Diaz [musim 1], Asyiela Putri [musim 2 - musim 5]) adalah dua orang saudara kembar berusia 5 tahun, mereka berasal dari Malaysia dan tinggal bersama Kakak dan Opah (Nenek) di sebuah rumah panggung di Kampung Durian Runtuh. Mereka berdua menjadi yatim piatu sejak masih bayi. Hal ini ditunjukkan sebuah episode pada musim 1 (satu) episode 6 (enam) yang berjudul *Hari Raya, Upin dan Ipin, Kakak, dan Opah* berziarah di kuburan orangtua mereka.

Upin selalu memakai baju kuning yang bertuliskan huruf "U" dan memiliki sehelai rambut di kepalanya. Upin adalah kakak Ipin karena lahir 3 menit lebih awal. Selain itu, Upin lebih pandai daripada Ipin.

Sementara itu, Ipin tidak memiliki rambut, memakai baju biru yang bertuliskan huruf "I", dan selalu memakai kain merah pada lehernya, lebih lucu dan imut dalam penampilan dibandingkan dengan Upin serta gemar makan ayam goreng. Ipin memiliki kebiasaan mengulang satu kata menjadi tiga kali dalam satu kalimat, khususnya "Betul betul betul!"

b. Keluarga Upin dan Ipin

1) Kak Ros

Kak Ros (pengisi suara: Noor Ezdiani Ahmad Fauwzi [musim 1], Ida Shaheera [musim 2 – musim 5]) merupakan kakak sulung Upin dan Ipin yang bernama lengkap Jeanne Roselia Fadhullah. Dari luar dia nampak pemarah tetapi sebenarnya adalah seorang kakak yang penuh kasih sayang. Kak Ros kerap kali mengambil kesempatan untuk mempermainkan dan menggoda adik-adiknya.

2) *Opah*

Mak Uda (pengisi suara: Hjh. Ainon Ariff) merupakan nenek Upin, Ipin dan Ros. Beliau adalah orang yang baik hati dan sering memanjakan Upin dan Ipin. Mak Uda mengetahui banyak hal, baik hal duniawi ataupun keagamaan. Mak Uda lebih sering dipanggil *Opah*.

3) *Tadika Mesra* (Sekolah Upin dan Ipin)

a) *Cikgu Jasmin* (Ibu Guru Jasmin)

Cikgu Jasmin (pengisi suara: Jasmin Ally) ialah guru kelas Upin dan Ipin dan kawan-kawan di *Tadika* (Taman Kanak-kanak : TK) Mesra. *Cikgu Jasmin* merupakan seorang tenaga pengajar yang luas pengetahuannya, berdedikasi dan

Jarjit (pengisi suara: Mohd Shafiq Mohd Isa) adalah seorang anak-anak laki-laki berketurunan India Punjabi. Meskipun usianya sebaya dengan teman-teman sekelasnya yang lain tetapi suaranya besar seolah-olah sudah dewasa. Jarjit juga dikenali karena kepandaian melawak dan berpantun, khususnya pantun dua baris yang diawali dengan "Dua tiga". Sebelum Mengatakan "Dua Tiga", Jarjit selalu mengatakan "Marvelous! Marvelous!", yang artinya berdasarkan *Kamus 2.04* adalah mengagumkan! mengagumkan!. Awalnya Jarjit seolah-olah disisihkan ketika mencoba untuk ikut bermain dengan yang lainnya, tetapi lama-kelamaan teman-temannya terbiasa dengan sifat Jarjit ketika bermain.

c) Mohammad Al Hafezzy (Fizi)

Fizi (pengisi suara: Ida Rahayu Yusoff) adalah salah satu teman Upin dan Ipin. Fizi sangat percaya diri di depan teman-temannya dan amat dimanjakan oleh orangtuanya. Kadang dia terlihat suka menyombongkan diri dan mengejek, terutama memanggil Ehsan dengan julukan "Intan Payung" (anak manja).

d) Ehsan Bin Azzaruddin

Ehsan (pengisi suara: Mohd. Syahmid Abdul Hamid) adalah
 seorang Fizi yang tinggal di sebelah rumahnya. Dia juga

menyandang jabatan sebagai "ketua kelas" dalam ruang kelas Upin dan Ipin di Tadika Mesra, dengan memakai *bowtie* atau dasi kupu-kupu pada pakaian sekolahnya sebagai bukti. Meskipun suka makan, menyendiri dan cerewet, dia adalah seorang kawan setia. Fizi suka memanggilnya "Intan Payung".

e) Mei Mei

Mei Mei (pengisi suara: Yap Ee Jean [musim 1 – 3], Tang Ying Sowk [musim 4-5]), merupakan seorang keturunan Cina yang pandai, terampil, dan tekun. Mei-Mei adalah anak terpintar di kelasnya. Mei Mei lahir pada tanggal 28 Mei 2005, merupakan keturunan Cina dan beragama Khonghucu, dia memakai kacamata berbentuk bulat besar.

f) Ismail Bin Mail

Mail (pengisi suara: Mohd. Hasrul) merupakan yang paling rajin di kalangan kawan-kawan Upin dan Ipin, bukan saja di sekolah, bahkan juga gigih mencari rezeki dengan membantu ibunya menjual ayam goreng. Kadangkala dia juga melibatkan diri dalam perbuatan nakal Upin dan Ipin, tetapi gegabah dan sulit memberi bantuan.

g) Susanti

Susanti (pengisi suara: Sarah Nadhirah Azman) merupakan

berasal dari Jakarta, Indonesia. Baru saja pindah ke Malaysia, dan belum terbiasa dengan percakapan anak-anak lainnya. Susanti suka bermain badminton.

h) Dzul dan Ijat

Dzul (pengisi suara: Mohd. Amirul Zarizan) & Ijat (pengisi suara: Muhammad Izzat Ngathiman) merupakan teman sekelas Upin dan Ipin yang sering dilihat berdampingan. Ijat tidak pandai berbicara sehingga memerlukan bantuan Dzul untuk "menterjemahkan" kata-katanya.

i) Devi

Devi (pengisi suara: Maheswary Mohan) adalah anak perempuan berbangsa India yang juga bersekolah di Tadika Mesra. Devi akrab dengan mereka Upin dan Ipin dan juga bersahabat erat dengan Susanti.

4) Penduduk Kampung Durian Runtuh

a) Tok Dalang (Kakek Dalang)

Senin bin Khamis, atau lebih dikenali sebagai Tok Dalang (pengisi suara: Haji Burhanuddin Radzi) merupakan *ketua penghulu* (kepala) Kampung Durian Runtuh dan dalang wayang kulit yang berkali-kali menjuarai pertandingan wayang kulit (seperti yang dilihat pada koleksi piala di ...). Kakek Dalang banyak diminta pertolongannya

oleh Upin, Ipin dan kawan-kawan, selain itu beliau juga gemar memberi nasihat kepada mereka.

b) Muthu

Muthu (pengisi suara: Mohd Shafiq Mohd Isa), disapa sebagai *Uncle* Muthu oleh para pemuda di kampung, merupakan satu-satunya penjual makanan di Kampung Durian Runtuh. Muthu mempunyai seorang anak bernama Rajoo.

c) Rajoo

Rajoo (pengisi suara: Kannan a/l Rajan) ialah anak laki-laki Muthu. Rajoo adalah seorang kawan karib Upin dan Ipin yang lima tahun lebih tua, oleh karena itu seolah-olah menjadi kakak mereka. Rajoo mempunyai seekor lembu bernama Sapy yang dijadikan kenderaan pribadinya.

d) Salleh

Salleh atau Sally (pengisi suara: Ros Hasrol Ahmad) terkenal sebagai laki-laki feminim yang galak tetapi baik hati.

e) Ah Tong

Ah Tong (pengisi suara: Mohd Shafiq Mohd Isa) adalah seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek Cina yang nyaring.

f) Azzarudin

Merupakan ayah Ehsan (Daftar karakter Upin dan Ipin, <http://id.wikipedia.org>, 2012).

3. Sinopsis

Upin dan Ipin merupakan sepasang kakak-beradik kembar berusia lima tahun yang tinggal bersama Kak Ros (Kakak Upin dan Ipin) dan Mak Uda (Nenek Upin dan Ipin, biasa dipanggil Opah) di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orangtua mereka sewaktu masih bayi. Upin dan Ipin bersekolah di Tadika Mesra yang terletak dalam kawasan kampung, di mana mereka berteman dengan banyak teman seperti Mei Mei, Jarjit Singh, Ehsan, Fizi (sepupu Ehsan), dan Mail. Kampung Durian Runtuh dipimpin oleh Isnin bin Khamis yang lebih dikenal bernama *Tok Dalang*. Penduduk lain yang dikenal ialah Saleh, Ah Tong, Muthu, yang tinggal bersama anaknya Rajoo dan sapi peliharaannya bernama Sapy. Kampung Durian Runtuh juga dihuni oleh seorang anak perempuan bernama Susanti yang baru pindah dari Jakarta, Indonesia (Latar, <http://id.wikipedia.org>, 2012).

Dalam setiap episodenya, film animasi UDI selalu menyajikan alur cerita yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan sinopsis setiap episode film animasi UDI musim 5 (lima):

a. Episode 1: *Belajar lagi..?*

Setelah diingatkan oleh iklan TV, Upin dan Ipin lalu membuat persiapan untuk masuk kembali ke sekolah pada tahun ajaran yang baru, dengan cara memastikan kondisi seragam dan peralatan sekolah mereka masih dalam keadaan baik. Mereka meminta Kak Ros supaya celana yang sobek dan sepatu buruk mereka diganti dengan yang baru, tetapi Kak Ros hanya menjahit celana itu dan menyuruh adik-adiknya memutihkan sepatu.

Keesokan harinya, Upin, Ipin dan kawan-kawan dikejutkan dengan ruang kelas dan segala isinya yang berubah menjadi serba baru, dilengkapi tiga buah meja bulat besar yang bisa memuat empat orang. Ini menyebabkan murid-murid ramai berebut tempat duduk, sehingga *Cikgu* Jasmin terpaksa menentukan tempat duduk mereka. Setelah itu *Cikgu* Jasmin menyampaikan informasi tentang tahun pelajaran yang baru dan mengedarkan buku-buku baru.

Hari pertama di kelas *Cikgu* Jasmin dimeriahkan dengan permainan "*teka siapa saya*", murid-murid bermain secara berkelompok dan mencoba menerka apa yang diperagakan oleh salah seorang anggota kelompok lain. Akhirnya, pada malam harinya, Upin dan Ipin mengerjakan pekerjaan rumah dan Kak Ros meminta supaya buku-buku baru mereka diberi sampul elastik

Tok Dalang mengajarkan cara membuat *wau* (layang-layang besar) kepada Upin, Ipin dan kawan-kawan. Mereka semua diberi kesempatan untuk membuat sehelai layang-layang untuk diri mereka masing-masing, kecuali Mail yang mengambil kesempatan untuk mencari barang dagangan baru dengan membuat puluhan layang-layang untuk dijual kepada khalayak ramai. *Tok Dalang* berpesan supaya mereka pergi ke daerah yang lapang untuk bermain, karena di kawasan perumahan di kampung banyak terdapat kabel listrik sehingga berbahaya untuk bermain layang-layang disana.

Di tengah bermain layang-layang, Fizi mengambil kesempatan untuk beradu layang-layang bersama Ehsan, Ehsan lengah dan kehabisan benang, hingga layang-layangnya pun putus. Dan tiba-tiba, seekor burung yang tertabrak layang-layang Fizi terjatuh dari langit. Merekapun berhenti bermain dan cepat-cepat membawa burung itu ke rumah *Tok Dalang* untuk dirawat. Keesokan harinya, *Tok Dalang* membuat layang-layang baru untuk Fizi dan Ehsan.

Pada hari berikutnya, Upin dan Ipin ke rumah *Tok Dalang* untuk menjenguk layang-layang barunya dan burung yang kemarin mereka bawa. Ipin mencoba melihat burung itu dari dekat tapi justru terjatuh dari bangku lalu merusakkan layang-layang yang telah dibuat *Tok Dalang*. Untuk mengatasi kesedihan *Tok Dalang*,

Upin dan Ipin pun membuat layang-layang yang baru, dan kemudian *Tok Dalang* juga membantu mereka. Setelah itu, *Tok Dalang* membawa mereka ke Pertandingan Layang-layang untuk menerbangkan layang-layang bulan buatan mereka bertiga.

c. Episode 3, 4, 5: *Tersentuh hati*

1) Bagian 1 (Episode 3)

Upin dan Ipin mencoba batu kisar atau alat penggiling tradisional setelah memperhatikan cara *Opah* menggiling biji-biji kacang hijau dengan alat itu, tetapi mereka lalai dan bermain-main serbuk kacang hijau. Setelah ditegur dan disuruh mandi oleh Kak Ros, mereka berdua berlari berlomba-lomba ke kamar mandi, sehingga mengakibatkan Ipin tersandung pada ambang pintu dan jatuh sampai terluka.

2) Bagian 2 (Episode 4)

Ipin tidak dapat bersekolah atau bermain di luar karena cedera pada kaki kanannya. Kawan-kawannya turut bersimpati dan mengunjungi Ipin dengan membawa beraneka macam makanan. Akan tetapi, dengan kaki yang cedera, Ipin justru menganggap dirinya sebagai 'tuan' dan 'memperbudak' Upin. Ipin menyuruh Upin untuk mengambilkannya benda-benda yang dikehendakinya, Ipin juga melarang Upin menyentuh makanan yang dibawa oleh kawan-kawannya. Hal ini

menimbulkan ketegangan antara Upin dan Ipin untuk beberapa saat tetapi akhirnya pun reda.

3) Bagian 3 (Episode 5)

Walaupun kaki Ipin belum sembuh, namun Upin tetap membawanya keluar untuk bermain. Kawan-kawan mereka bersepakat untuk bermain petak umpet, tetapi karena Ipin tidak bisa berjalan seperti saat ia sehat sehingga membuat permainan menjadi tidak meriah. Ipin pun terpaksa hanya beristirahat di dangau, dengan rasa bosan melihat kawan-kawannya bermain dan bergembira. Dan, datanglah seorang pengguna kursi roda yang lumpuh seumur hidup menghampiri Ipin, dia memberikan nasihat kepada Upin, Ipin dan kawan-kawannya tentang betapa bernilainya anggota badan mereka dan arti penting kesehatan.

d. Episode 6, 7, 8: *Ikhlas dari hati*

1) Bagian 1 (Episode 6)

Ketika mencari-cari kartun kegemaran mereka dalam jadwal acara di surat kabar, Upin dan Ipin melihat huruf-huruf besar pada halaman depan surat kabar yang memberitakan kejadian tanah longsor. Setelah itu, mereka pergi bermain *capteh* (permainan menendang *shuttlecock* dengan tumit kaki, dan mempertahankannya agar tidak jatuh ke tanah) dengan kawan-kawan dan ketika itu mereka melihat koran yang

berasal dari rumah yang terbakar. Keesokan harinya, barulah mereka tahu bahwa yang terbakar adalah rumah Ijat.

2) Bagian 2 (Episode 7)

Ijat tidak berangkat ke sekolah. Di sekolah, datang tamu istimewa bernama *To' Wan*. Beliau memberitahu murid-murid bahwa uang itu sangat bernilai walaupun hanya 10 sen, karena dengan 10 sen saja dapat membantu orang yang membutuhkan. Kemudian sepulang sekolah, Upin, Ipin dan kawan-kawan menjenguk Ijat di rumah saudaranya untuk turut bersimpati.

3) Bagian 3 (Episode 8)

Ipin terilhami oleh ucapan *To' Wan*. Upin dan Ipin membuat kotak amal untuk mengumpulkan uang yang akan diberikan untuk Ijat sekeluarga. Mereka melakukannya dengan tulus dan tidak takut dengan warga yang tidak ikut prihatin maupun dengan cuaca yang tidak mendukung, hingga mereka pun mengabaikan kesehatan mereka sendiri. Setelah itu Upin dan Ipin sakit, kawan-kawan mereka dan Kak Ros ikut meneruskan usaha mereka mengedarkan kotak amal. Pada hari Ijat kembali bersekolah, dia dikejutkan dengan hadiah dan uang derma yang diberikan dengan ikhlas oleh teman-teman sekelasnya

e. Episode 9, 10, 11: *Kuih untuk Opah*

1) Bagian 1 (Episode 9)

Hari raya *Idul fitri* sudah hampir tiba, Kak Ros meminta Upin dan Ipin untuk membeli bahan-bahan untuk dibuat aneka kue. Akan tetapi, perhatian dua bocah kembar itu beralih pada keasyikan mereka untuk bermain, dan keinginan mereka untuk melihat mobil baru Salleh.

2) Bagian 2 (Episode 10)

Atas desakan Upin, Ipin dan kawan-kawan, Salleh membawa mereka ke berjalan-jalan dengan mobil barunya ke kota di mana anak-anak itu dapat menyaksikan bermacam-macam tempat dan benda yang tidak pernah mereka lihat di kampung. Akan tetapi, perilaku mereka kadang kala membuat Salleh hilang kendali sehingga hampir kecelakaan.

3) Bagian 3 (Episode 11)

Upin dan Ipin tidak lupa untuk membeli bahan-bahan aneka kue yang dipesan oleh Kak Ros ke toko di kampung mereka. Mail menolong mereka untuk mencari barang-barang yang perlu dibeli, termasuk untuk mengambil bahan kue di rak tertinggi. Setelah membeli semua bahan, mereka dan Kak Ros

Upin dan Ipin membawa kue-kue yang telah dibuat tadi malam untuk dijual kepada kawan-kawan di sekolah. Pada sore harinya, mereka terkejut karena melihat *Opah* berkemas untuk pergi *umrah* ke Mekah, mereka sedih karena akan merayakan *Idul Fitri* tanpa *Opah* di samping mereka.

2) Bagian 2 (Episode 13)

Dalam kerinduan mereka kepada *Opah* yang sedang pergi *umrah*, Upin dan Ipin diajak oleh Ehsan untuk berbuka puasa di surau. Pada waktu petang, Upin dan Ipin tidak sabar bergegas ke pekarangan surau untuk menolong menyiapkan hidangan dan menata hidangan untuk berbuka puasa bersama.

3) Bagian 3 (Episode 14)

Hari Raya sudah tiba, dan kesedihan Upin dan Ipin terobati oleh *open house* hari raya yang diadakan di rumah Ehsan. Malam harinya Upin dan Ipin bermain kembang api di depan rumah mereka bersama kawan-kawan, selanjutnya mereka dikagetkan dengan satu kejutan istimewa, yaitu kemunculan *Opah* di TV secara langsung dari Mekah untuk menyampaikan salam *Idul fitri* kepada cucu-cucunya di rumah.

g. Episode 15, 16, 17: *Sakit ke?*

1) Bagian 1 (Episode 15)

Upin, Ipin dan kawan-kawan ribut saat mendapat informasi

bahwa khitanan massal akan diadakan. Mereka pergi dan

menjumpai Mail untuk mendengar pengalamannya ketika dikhitan, tetapi Mail mengambil kesempatan itu untuk menakut-nakuti mereka.

2) Bagian 2 (Episode 16)

Keesokan harinya, *Tok Dalang* membawa Upin dan Ipin pergi ke surau untuk dikhitan. Untuk meredakan rasa takut mereka, *Tok Dalang* menceritakan betapa asyiknya upacara khitanan pada zaman dahulu. Setibanya di surau, Upin dan Ipin berjumpa dengan kawan-kawan mereka sehingga hilanglah rasa takut mereka untuk dikhitan.

3) Bagian 3 (Episode 17)

Ijat melangkah masuk ke dalam 'kamar khitan', tetapi tiba-tiba berlari keluar dengan ketakutan sehingga membuat teman-teman yang lain semakin ribut. Selanjutnya giliran Upin, tetapi dia tidak berlari seperti Ijat, pengalamannya dalam 'kamar khitan' ternyata tidak menakutkan.

h. Episode 18, 19, 20: *Garang ke Sayang?*

1) Bagian 1 (Episode 18)

Upin dan Ipin mengabaikan sepatu sekolah mereka yang kotor. Mereka bermain-main di kebun Tok Dalang. Di sana, mereka mendapat pengetahuan bahwa pohon pisang hanya berbuah sekali dan perlu ditebang setelah berbuah. Setelah kembali ke rumah, mereka sudah tidak sempat mencuci sepatu untuk

sekolah besok karena hujan turun dan membuat sepatu sulit kering dengan cepat.

2) Bagian 2 (Episode 19)

Upin, Ipin dan kawan-kawan menyambut kedatangan *Guru Besar* yang galak sebagai guru ganti *Cikgu Jasmin*. *Guru Besar* amat tegas dalam hal disiplin dan tidak segan-segan untuk memarahi dan menghukum siapa saja yang tidak siap untuk mengikuti pelajaran. Hampir semua murid dimarahinya karena tidak membawa buku yang seharusnya, membawa mainan, memakai sepatu kotor dan berkuku panjang.

3) Bagian 3 (Episode 20)

Upin dan Ipin merasa takut ketika mengenang saat dimarahi *Guru Besar*. Kak Ros dan *Opah* sekali lagi berpesan supaya mereka mencuci sepatu mereka. Walaupun hari itu hujan turun lagi, mereka tetap membersihkan sepatu. *Opah* menghampiri cucu-cucunya untuk memotong kuku sambil menceritakan kisah hidup *Opah* sewaktu berhadapan dengan guru yang hampir semuanya galak saat *Opah* duduk di bangku sekolah.

i. Episode 21, 22, 23: *Sedia, Mula!*

1) Bagian 1 (Episode 21)

Upin, Ipin dan kawan-kawan mengikuti latihan pendidikan jasmani yang diadakan oleh *Cikgu Jasmin*. Sesi pendidikan jasmani hari itu diawali dengan senam, dilanjutkan dengan

bermain dengan alat-alat olah raga. Ijat kurang berminat dengan senam, tetapi sangat senang untuk bermain. Ketika bermain lompat tali, kaki Ijat terkilir lalu menyebabkan seluruh kelas menjadi gaduh di tengah lapangan.

2) Bagian 2 (Episode 22)

Di akhir waktu olah raga, *Cikgu* Jasmin mengumumkan bahwa *Tadika* Mesra akan mengikuti pertandingan aneka olah raga antar kelas dan berpesan supaya murid-murid berlatih. Di rumah, Upin dan Ipin mencari gelang-gelang karet untuk digunakan sebagai alat berlatih bersama kawan-kawan.

3) Bagian 3 (Episode 23)

Hari Pertandingan Olah Raga sudah tiba. Murid-murid *Tadika* Mesra dibagi menjadi empat kelompok, yaitu kelompok Aman (kelas Upin dan Ipin), kelompok Bahagia, kelompok Ceria dan kelompok Damai. Kelompok Aman bersaing sengit dengan kelompok lain dalam tujuh cabang pertandingan olah raga yang beraneka ragam. Akhirnya kejuaraan keseluruhan pertandingan ditentukan oleh seekor ulat.

j. Episode 24, 25, 26: *Gelapnya*

1) Bagian 1 (Episode 24)

Keluarga Upin dan Ipin dikejutkan oleh rekening listrik yang melonjak hingga membuat *Opah* hampir pingsan. Kak Ros

gusar dengan sikap Upin dan Ipin yang suka berperilaku tidak menghemat listrik tanpa sadar.

2) Bagian 2 (Episode 25)

Ketika Upin dan Ipin sedang mengerjakan pekerjaan rumah, tiba-tiba lampu mati, semua rumah di kampung gelap gulita karena jaringan listrik terputus. Untunglah Kak Ros menyalakan lilin supaya mereka bisa menyiapkan pekerjaan rumah. Sebelum tidur, mereka bermain-main dengan membuat bayang-bayang wayang dengan cahaya dari lilin.

3) Bagian 3 (Episode 26)

Keesokan harinya di sekolah, Upin, Ipin dan kawan-kawan berbagi pengalaman semalam sewaktu jaringan listrik terputus. Ada yang tidak dapat menyiapkan pekerjaan rumah, maka *Cikgu* berpesan supaya mereka menyiapkan pekerjaan rumah lebih awal sebelum bermain.

k. Episode 27, 28, 29: *Jari jemari Salleh*

1) Bagian 1 (Episode 27)

Kak Ros menyuruh Upin dan Ipin membawa barang kepada Salleh. Upin dan Ipin tertarik mendapati Salleh sedang

2) Bagian 2 (Episode 28)

Atas desakan Upin dan Ipin, Salleh membawa mereka ke sebuah pusat perbelanjaan di kota untuk membeli barang-barang hantaran yang dipesan para pelanggan.

3) Bagian 3 (Episode 29)

Pada hari berikutnya, Upin dan Ipin serta Susanti membantu Abang Salleh menyiapkan barang-barang hantaran.

1. Episode 30, 31, 32: *Cerita kami*

1) Bagian 1 (Episode 30)

Upin, Ipin dan kawan-kawan sedang asyik bermain 'ular tangga', kemudian Ehsan datang dan menyuruh mereka untuk mengerjakan latihan matematika sementara para guru sedang bermusyawarah. Saat *Cikgu Jasmin* datang, dia menyampaikan sebuah kejutan untuk murid-muridnya.

2) Bagian 2 (Episode 31)

Murid-murid diperintahkan untuk mengadakan pertunjukan drama berjudul "Kisah Gembala dan Serigala". Dan menampilkannya di depan orang tua mereka dalam rangka akhir tahun ajaran. Semua orang terkejut karena Ijat diberi peran sebagai pencerita, sementara Mei Mei tidak puas karena mendapat peran sebagai biri-biri. Selesai sekolah, mereka mencoba membuat persiapan sendiri, saat itu Abang Salleh

datang untuk menolong mereka semua dengan menahitikan

busana yang bagus serta melatih kemahiran Ijat dalam berbicara. Mei Mei pun menerima peran sebagai biri-biri setelah diberi semangat oleh kawan-kawannya.

3) Bagian 3 (Episode 32)

Pementasan drama *Tadika Mesra* dibintangi oleh Jarjit Singh sebagai gembala yang suka menipu dengan berteriak-teriak meminta tolong sehingga menyusahkan penduduk kampung. Akhirnya dia menerima akibat dari perbuatannya, Mail si serigala benar-benar menyerang biri-birinya. Pementasan drama berakhir dengan nasihat Upin dan Ipin kepada penonton supaya jangan suka menipu.

m. Episode 33, 34, 35, 36, 37, 38 : *Metrobot, bergabung!*

1) Bagian 1 (Episode 33)

Ehsan menjemput Upin, Ipin, Fizi dan Jarjit ke pusat Internet yang baru dibuka di kampung untuk menonton video *Sarjan Husin* di Internet. Sambil menonton, Upin dan Ipin membayangkan diri mereka adalah pahlawan kegemaran mereka itu yang sedang bertarung dengan gerombolan robot berbentuk telur.

2) Bagian 2 (Episode 34)

Data robot telur dilaporkan ke laboratorium kepolisian, hasil yang didapatkan adalah terdapat persamaan antara robot telur dengan robot yang dibina oleh Dr. Sally. Oleh karena itu

Sarjan Upin dan Ipin pergi ke penjara untuk menekan penjahat itu, meminta keterangan tentang kejadian robot telur.

3) Bagian 3 (Episode 35)

Setelah mendengar penjelasan Dr. Sally bahwa dia bukan pembuat robot telur, Sarjan Upin dan Ipin dipanggil untuk mengatasi satu lagi keganasan robot telur di pelabuhan, tanpa menyadari bahwa ‘dalang’ di balik robot itu berada di tengah-tengah huru-hara tersebut. Permasalahan menjadi rumit lagi karena Dr. Sally telah melarikan diri dari penjara!

4) Bagian 4 (Episode 36)

Sarjan Upin dan Ipin bergegas ke penjara untuk menyelidiki bagaimana Dr. Sally bisa melarikan diri dari penjara. Berdasarkan analisis Ipin, Dr. Sally dibantu oleh robot-robot ciptaannya. Setelah tiba di markasnya, Dr. Sally disambut oleh anak didiknya, yaitu Lisa yang sama berbakat dengannya.

5) Bagian 5 (Episode 37)

Ipin memutar rekaman serangan kemarin dari kaca mata canggihnya untuk mencari seorang anak perempuan yang mencurigakan. Setelah mengetahui bahwa gadis itu ialah anak didik Dr. Sally, Sarjan Upin dan Ipin dikejutkan oleh pengumuman dari Dr. Sally kepada seluruh kota akan ancaman yang akan datang. Maka mereka bersama kawan-kawan pun

6) Bagian 6 (Episode 38)

Dr. Sally akhirnya muncul dengan robot raksasa barunya, maka Sarjan Upin & Ipin dan kawan-kawannya menggabungkan kendaraan mereka menjadi Metrobot untuk menumpas musuh mereka. Tiba-tiba telinga mereka dijewer oleh Kak Ros yang geram karena waktu magrib sudah tiba, tetapi mereka belum pulang ke rumah. Di meja makan, *Opah* dan Kak Ros menegur Upin dan Ipin supaya menggunakan *Internet* dengan baik dan tidak hanya menggunakan teknologi tersebut untuk bermain.

4. Komentar tentang Film

Film animasi UDI selain populer di negara asalnya Malaysia, juga cukup disukai masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak. Namun demikian kesuksesan film animasi ini juga banyak mendapat perhatian dari masyarakat luas, baik pendidik, sineas, atau pun para orang tua. Berikut ini merupakan beberapa komentar masyarakat tentang film animasi UDI:

- a. "Upin dan Ipin adalah tampan keras bagi media di Indonesia yang vulgar dan sarat kekerasan. Nyatanya, *Upin dan Ipin* yang jauh dari semua itu pun tetap digemari,"

Tayangan-tayangan media di Indonesia sangat memprihatinkan yang cenderung berorientasi pada keuntungan sesaat. *Upin dan Ipin* diharapkan menggugah para pelaku media untuk

meningkatkan kualitas tayangannya (Garin Nugroho, sutradara film). (Ditampar “Upin dan Ipin”, <http://www.kompas.com>, 2012).

- b. Film UDI dapat dijadikan sebagai media pendidikan yang positif bagi anak / peserta didik karena ceritanya mengajarkan tentang kesederhanaan, keteladanan, gambaran kehidupan yang dekat dengan dunia anak dan kehidupan masyarakat di Indonesia (Wawancara dengan MWA, Pendidik, tanggal 28 Agustus 2012).
- c. Film kartun UDI memiliki daya tarik yang besar untuk disaksikan tiap anak. Film ini mencoba menanamkan pendidikan pada anak dengan konsep sehari-hari yang dilakukan anak sehingga mudah dicerna dan diterapkan dalam kehidupan (Wawancara dengan M, Pendidik, tanggal 03 September 2012).
- d. Jika dibandingkan dengan film animasi lain, *Upin dan Ipin* tampak lebih baik. Terdapat pesan moral yang disampaikan melalui film animasi ke anak, tidak vulgar seperti film animasi *Shincan* dan tidak mengandung unsur kekerasan. Mungkin terdapat kendala pada bahasa, walaupun bahasa Melayu bisa dimengerti oleh orang dewasa tetapi belum tentu dapat dipahami anak-anak. Sudah beberapa kali melihat *Upin dan Ipin*, dan selalu mengambil tema yang sederhana dan dekat dengan dunia anak.

Lepas dari hal itu semua, kadang-kadang secara pribadi menonton film animasi ini malas karena sudah menaruh rasa benci terlebih

seharusnya bisa membuat film animasi untuk anak dengan lebih bagus daripada film animasi ini. Kita (bangsa Indonesia) terjebak mengimpor film animasi dari luar negeri, kita (bangsa Indonesia) sebenarnya kreatif, hanya mungkin kurang menggali potensi dan cenderung 'manja' sehingga lebih senang mengambil yang sudah jadi. Mungkin jika film animasi buatan Indonesia kurang menarik, maka harus terus berinovasi agar tercipta film animasi yang menarik secara visual dan selalu membawa pesan moral lewat ceritanya. Ceritanya tidak harus berpedoman pada cerita rakyat atau asal usul suatu tempat, tetapi cerita yang dekat dengan keseharian anak-anak itu sendiri, di rumah, di sekolah, dengan keluarga, dengan teman sepermainan. Sehingga selalu dinanti penayangannya" (Wawancara dengan SY, Orang tua, tanggal 04 September 2012).

- e. Film animasi UDI merupakan media pendidikan yang bagus dan interaktif, mengangkat budaya lokal dengan dialog lokal melayu dan *local heritage*. *Local heritage* misalnya pada episode saat Upin dan Ipin menggiling biji kacang hijau dengan alat tradisional.

Selain itu juga Islami dan terdapat pendidikan pluralisme sejak usia dini, dan di Indonesia belum ditemukan film animasi yang demikian. Film tersebut menunjukkan bahwa Malaysia memiliki keberagaman, seperti ditunjukkan pada teman-teman Upin dan Ipin

Di dalam ceritanya pun di contohkan secara jelas bagaimana yang buruk dan yang baik. Misal, jika orang tidak puasa, kemudian bagaimana akibatnya.

Tampaknya cita-cita para pembuat film animasi ini begitu tinggi namun berusaha mengemasnya dengan sederhana sesuai keseharian anak-anak (Wawancara dengan MH Orang tua tanggal